

Giliran Pantai di Lampung Disentil Pandawara, Kondisinya Penuh Sampah!



Sumber gambar : <https://news.detik.com/berita/d-6813790/giliran-pantai-di-lampung-disentil-pandawara-kondisinya-penuh-sampah>

Jakarta - Kelompok pemuda influencer pemberes sampah, Pandawara Group, mendatangi Kota Bandar Lampung. Pandawara akan membersihkan sepanjang Pantai Sukaraja, Bandar Lampung, dari sampah.

Pandawara, yang beranggotakan lima remaja, memang belakangan ramai dibahas setelah aksinya membereskan banyak sampah di berbagai daerah. Salah satu yang dibersihkan adalah Pantai Teluk Labuan, yang berada di Pandeglang, Banten, yang dikatakan pantai terburuk dan paling kotor nomor 1 di Indonesia.

Kelompok pemuda influencer pemberes sampah, Pandawara Group, mendatangi Kota Bandar Lampung. Pandawara akan membersihkan sepanjang Pantai Sukaraja, Bandar Lampung, dari sampah.

Pandawara, yang beranggotakan lima remaja, memang belakangan ramai dibahas setelah aksinya membereskan banyak sampah di berbagai daerah. Salah satu yang dibersihkan adalah

Pantai Teluk Labuan, yang berada di Pandeglang, Banten, yang dikatakan pantai terburuk dan paling kotor nomor 1 di Indonesia.

"Banyak sampah dari ikan, Mas. Ini kami, kalau lagi jala, lebih banyak sampah yang masuk," kata dia, Minggu (9/7/2023).

Sumber berita:

Detik.com, <https://news.detik.com/berita/d-6813790/giliran-pantai-di-lampung-disentil-pandawara-kondisinya-penuh-sampah>, Giliran Pantai di Lampung Disentil Pandawara, Kondisinya Penuh Sampah!, 9 Juli 2023

Catatan:

Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2018 tentang Penanganan Sampah Laut mengatur mengenai Rencana Aksi Nasional Penanganan Sampah Laut Tahun 2018-2025 sebagai berikut:

1. Strategi 1. Gerakan Nasional Peningkatan Kesadaran Para Pemangku Kepentingan
 - a. Program Peningkatan Kesadaran Masyarakat
Kegiatan:
 - 1) Menyelenggarakan gerakan nasional sosialisasi mengenai dampak negatif sampah di laut, terutama plastik bagi kesehatan dan ekosistem, serta sosialisasi terkait pengelolaan sampah terpadu;
 - 2) Menyelenggarakan gerakan nasional sosialisasi penggunaan plastik yang aman untuk kesehatan dan lingkungan, mudah terurai, dan dapat didaur ulang;
 - 3) Melakukan sosialisasi pemanfaatan teknologi pengelolaan sampah;
 - 4) Menyelenggarakan pelatihan pemilahan dan pemanfaatan sampah plastik;
 - 5) Menyelenggarakan Program "Sekolah Bahari Indonesia";
 - 6) Menyelenggarakan bimbingan teknis pemilihan sampah plastik sebagai bahan baku industri daur ulang plastik;
 - 7) Kampanye gerakan nasional peduli sampah di laut termasuk sampah plastik melalui media massa cetak dan elektronik, media sosial, dan media komunikasi lainnya;
 - 8) Menyelenggarakan kampanye peran industri plastik yang aman untuk kesehatan dan lingkungan, mudah terurai, dan dapat didaur ulang dalam mengurangi timbulan sampah plastik;

- 9) Membentuk program kolaborasi dengan dunia usaha, media massa, kelompok masyarakat, dan lembaga adat/agama; dan
 - 10) Memberikan penghargaan untuk dunia usaha, media massa, kelompok masyarakat, dan tokoh agama/masyarakat terkait inovasi dan/atau kepeloporan dalam pengelolaan daur ulang sampah termasuk plastik.
- b. Gerakan Nasional Peduli Sampah di Laut melalui Pendidikan bagi Aparatur Sipil Negara (ASN), Anak Sekolah, Mahasiswa, dan Pendidik
- Kegiatan:
- 1) Melakukan kerja sama dengan kementerian/lembaga terkait untuk menyelenggarakan Program Peduli Lingkungan dan Kebersihan; dan
 - 2) Penerapan pendidikan budaya/perilaku hidup bersih dan sehat serta sadar lingkungan pada anak usia prasekolah dan sekolah.
2. Strategi 2. Pengelolaan Sampah yang Bersumber dari Darat
- a. Pengendalian Sampah pada Daerah Aliran Sungai
- Kegiatan:
- 1) Penyediaan prasarana pengambilan sampah di sungai;
 - 2) Pengelolaan sampah termasuk sampah plastik di kabupaten/kota; dan
 - 3) Pengendalian sampah pada muara sungai.
- b. Pengendalian Sampah Plastik dari Sektor Industri Hulu
- Kegiatan:
- 1) Mendorong industri hulu untuk memproduksi bahan polimer plastik yang mudah terurai dan dapat didaur ulang (*degradable plastic*);
 - 2) Penyusunan kajian insentif industri plastik yang mudah terurai dan dapat didaur ulang;
 - 3) Penyusunan pedoman *Good Manufacturing Process* (GMP) produk plastik mudah terurai dan dapat didaur ulang;
 - 4) Pembuatan purwarupa peralatan Pembangkit Listrik Tenaga Sampah (PLTSA);
 - 5) Pembangunan unit pemanfaatan plastik menjadi bahan bakar minyak;
 - 6) Menyusun peraturan tentang cukai plastik; dan
 - 7) Meningkatkan jumlah sampah plastik yang dimanfaatkan.
- c. Pengendalian Sampah Plastik dari Sektor Industri Hilir
- Kegiatan :
- 1) Meningkatkan penggunaan sampah plastik sebagai bahan tambahan (aditif) pembuatan jalan (Kegiatan Pemanfaatan Aspal Plastik);

- 2) Penyediaan alat atau mesin pendaur ulang sampah plastik;
 - 3) Menyusun profil produsen dan stok plastik cacah daur ulang;
 - 4) Penyusunan kajian penyebaran industri daur ulang plastik ke daerah destinasi wisata;
 - 5) Mendorong timbulnya industri daur ulang;
 - 6) Membentuk Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan tentang Peta Jalan Pengurangan Sampah oleh Produsen; dan
 - 7) Mendorong industri hilir untuk memproduksi plastik yang mudah terurai (*biodegradable*) dan dapat didaur ulang.
3. Strategi 3. Penanggulangan Sampah di Pesisir dan Laut
- a. Pengelolaan Sampah Plastik yang Berasal dari Aktivitas Transportasi Laut
Kegiatan:
 - 1) Melakukan pemantauan bersama pelaksanaan Peraturan Menteri Perhubungan (Permenhub) Nomor 29 Tahun 2014;
 - 2) Pembangunan sarana dan pasarana reception facility di setiap pelabuhan umum;
 - 3) Pembangunan sarana dan prasarana penanganan sampah di setiap Pelabuhan Perikanan Samudera (PPS) dan Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN);
 - 4) Penerapan sertifikasi manajemen lingkungan internasional ISO 14001 untuk pengelolaan sampah dan limbah di setiap pelabuhan umum;
 - 5) Penerapan sertifikasi manajemen lingkungan ISO 14000 untuk pengelolaan sampah dan limbah di setiap PPS dan PPN;
 - 6) Sosialisasi tata cara pengelolaan sampah bagi penumpang oleh awak kapal saat kapal akan berlayar; dan
 - 7) Sosialisasi tata cara pembuangan sampah kepada penyelenggara pelabuhan dan pemangku kepentingan terkait di pelabuhan.
 - b. Pengelolaan Sampah Plastik yang Berasal dari Kegiatan di Kawasan Wisata Bahari
Kegiatan:
 - 1) Penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP) pengelolaan sampah dari kegiatan di destinasi wisata bahari;
 - 2) Penerapan SOP pengelolaan sampah dari kegiatan di destinasi wisata bahari; dan
 - 3) Membangun sarana dan prasarana pengelolaan sampah di kawasan destinasi wisata bahari.

- d. Pengelolaan Sampah Plastik yang Berasal dari Kegiatan Kelautan dan Perikanan Kegiatan:
 - 1) Penyusunan SOP kegiatan perikanan tangkap yang ramah lingkungan; dan
 - 2) Penyusunan SOP kegiatan perikanan budidaya yang ramah lingkungan.
- e. Pengelolaan Sampah yang Berasal dari Aktivitas di Pesisir dan Pulau-pulau Kecil Kegiatan:
 - 1) Membangun fasilitas Tempat Penampungan Sementara (TPS) atau Pusat Daur Ulang di pulau-pulau kecil;
 - 2) Penanggulangan sampah plastik di laut yang mencakup persoalan lintas negara;
 - 3) Menyelenggarakan aksi bersama pembersihan sampah plastik di pesisir dan pulau-pulau kecil; dan
 - 4) Menyelenggarakan Gerakan Nasional Bersih Pantai dan Laut.
- 4. Strategi 4. Mekanisme Pendanaan, Penguatan Kelembagaan, Pengawasan dan Penegakan Hukum
 - a. Diversifikasi Skema Pendanaan di Luar APBN/APBD dengan kegiatan Mendorong skema pendanaan pengelolaan sampah plastik melalui Kerja Sama Pemerintah Swasta (KPS), hibah Corporate Social Responsibility (CSR), dana masyarakat, dan sumber-sumber dana lainnya yang sah sesuai ketentuan peraturan perundangundangan.
 - b. Memperkuat Kelembagaan Kegiatan:
 - 1) Mendorong komitmen eksekutif (pusat dan daerah) untuk memprioritaskan alokasi anggaran di sektor pengelolaan sampah plastik;
 - 2) Pelaksanaan pembinaan umum di daerah terkait pengelolaan sampah plastik; dan
 - 3) Pembentukan unit pengelolaan sampah di kawasan destinasi wisata bahari.
 - c. Meningkatkan Efektivitas Pengawasan dan Pelaksanaan Penegakan Hukum Kegiatan:
 - 1) Peningkatan koordinasi penindakan terhadap pelanggaran terkait sampah di laut;
 - 2) Pemberian *reward* and *punishment* kepada Pemda, pengelola, dan masyarakat atas ketaatan dan pelanggaran SOP pengelolaan sampah di kawasan destinasi wisata bahari; dan
 - 3) Penyusunan regulasi Standar Nasional Indonesia (SNI) plastik yang mudah terurai dan dapat didaur ulang secara wajib.
- 5. Strategi 5. Penelitian dan Pengembangan

a. Memacu Inovasi Pengelolaan dan Mengatasi Pencemaran Sampah di Laut melalui Riset dan Pengembangan

Kegiatan

- 1) Penyusunan kajian penyebaran industri daur ulang plastik ke daerah destinasi wisata;
- 2) Mendorong penemuan bahan pengganti plastik dengan bahan yang ramah lingkungan;
- 3) Penyusunan SNI produk plastik yang mudah terurai dan dapat didaur ulang;
- 4) Membangun sistem informasi terpadu untuk pemantauan dan penganggulangan sampah di laut;
- 5) Penelitian pencemaran sampah di laut dan dampaknya; dan
- 6) Kajian dampak mikro dan makro plastik pada tubuh manusia.